

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting dari penelitian mengenai Identifikasi Perkembangan Kawasan Perumahan Serta Pola Sebaran Dan Ketersediaan Sarana Lingkungan di Kecamatan Arcamanik, yaitu sebagai berikut:

##### **5.1.1 Perkembangan Kawasan Perumahan**

1. Berdasarkan hasil citra satelit wilayah Kecamatan Arcamanik tahun 2010 dapat diketahui perkembangan kawasan perumahan, bisa dilihat dengan sudah adanya 26 perumahan yang dibangun oleh developer. Luas yang diperuntukan perumahan adalah 288 Ha pada tahun 2010.
2. Berdasarkan hasil overlay peta wilayah Kecamatan Arcamanik tahun 2010 dan 2014 pertumbuhan perumahan nya terlihat signifikan terutama di Kelurahan Cisaranten Kulon dan dengan perubahan yang signifikan tersebut dapat diketahui perkembangan kawasan perumahan pada tahun 2014 berpusat di Kelurahan Cisaranten Kulon dengan bertambahnya 13 unit perumahan baru.
3. Berdasarkan hasil overlay peta wilayah Kecamatan Arcamanik dari tahun 2010, tahun 2014 dan tahun 2019 terdapat 51 perumahan developer dan dapat diketahui perkembangan kawasan perumahan penduduk mengalami peningkatan. Hal itu dikarenakan perumahan yang dibangun mengalami perluasan dan mengikuti perumahan yang didekatnya salah satunya adalah ada di Kelurahan Cisaranten Kulon.

##### **5.1.2 Ketersediaan Sarana Lingkungan**

###### **5.1.2.1 Pola Sebaran**

1. Untuk pola spasial sebaran fasilitas pendidikannya sendiri yaitu Sekolah Dasar polanya adalah *random*, Sekolah Menengah Pertama polanya adalah *random*, sedangkan Sekolah Menengah Atas polanya adalah *random*.

2. Untuk pola sebaran dari minimarket berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa pola sebarannya adalah *random*.
3. Dari hasil *Analisis Nearest Neighbour* pada ArcGIS tersebut, Apotek dan Puskesmas memiliki pola sebaran spasial yang sama yaitu acak (*random*), sedangkan pola sebaran spasial dari Apotek adalah menyebar (*dispersed*).

#### **5.1.2.2 Ketersediaan Sarana Lingkungan Berdasarkan Jumlah Penduduk**

1. Dilihat dari kebutuhan sarana pendidikan dengan jumlah penduduk pendukung, dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Kecamatan Arcamanik belum memenuhi standar pelayanan minimal sebagaimana peraturan SNI-01-1733-2004. Sedangkan untuk analisis per Kelurahan nya untuk Sekolah Dasar, semua kelurahan belum terpenuhi. Sekolah Menengah Pertama hanya kelurahan Cisaranten Endah yang belum terpenuhi. Dan untuk Sekolah Menengah Atas, Kelurahan Cisaranten Bina Harapan dan Cisaranten Endah belum terpenuhi dikarenakan tidak adanya SMA di kelurahan tersebut.
2. Dilihat dari kebutuhan sarana perdagangan yaitu Minimarket dengan jumlah penduduk pendukung, dapat diketahui bahwa Minimarket sudah memenuhi standar pelayanan minimal sebagaimana peraturan SNI-01-1733-2004. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui kebutuhan per Kelurahan yang menyatakan bahwa jumlah kebutuhan Minimarket yang belum terpenuhi berada di Kelurahan Cisaranten Endah dan Cisaranten Bina Harapan yaitu 1 unit Minimarket yang menyebabkan kelurahan tersebut belum terpenuhi.
3. Dilihat dari kebutuhan sarana kesehatan dengan jumlah penduduk pendukung, dapat diketahui bahwa sarana kesehatan di Kecamatan Arcamanik sudah terpenuhi kebutuhan sarana kesehatannya untuk jenis layanan Klinik, Puskesmas dan Apotek sebagaimana peraturan SNI-01-1733-2004 . Untuk analisis per Kelurahan nya, jumlah kebutuhan Klinik yang belum terpenuhi berada di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan yaitu 1 unit Klinik. Untuk Puskesmas yang belum terpenuhi berada di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan dan Kelurahan Cisaranten Endah

yaitu 1 unit Puskesmas. Sedangkan Apotek, yang belum terpenuhi berada di Kelurahan Cisaranten Bina Harapan yaitu 1 unit Apotek.

### **5.1.2.3 Ketersediaan Sarana Lingkungan Berdasarkan Radius Pelayanan**

#### **1. Sarana Pendidikan**

- **Sekolah Dasar**

Berdasarkan Analisis Buffer untuk mengetahui radius pelayanan dari sarana pendidikan adalah 1000 meter untuk Sekolah Dasar. Untuk radius pelayanan Sekolah Dasar sudah melayani seluruh area di Kecamatan Arcamanik. Sedangkan bila dilihat dari keterjangkauan Sekolah Dasar, dari seluruh wilayah Kecamatan Arcamanik hanya 85 % yang bisa dijangkau secara berjalan kaki untuk menuju Sekolah Dasar.

- **Sekolah Menengah Pertama**

Berdasarkan Analisis Buffer untuk mengetahui radius pelayanan dari sarana pendidikan adalah 1000 meter untuk Sekolah Menengah Pertama. Untuk radius pelayanan Sekolah Menengah Pertama sudah melayani seluruh area di Kecamatan Arcamanik. Sedangkan bila dilihat dari keterjangkauan Sekolah Menengah Pertama, dari seluruh wilayah Kecamatan Arcamanik hanya 60 % yang bisa dijangkau secara berjalan kaki untuk menuju Sekolah Menengah Pertama.

- **Sekolah Menengah Atas**

Berdasarkan Analisis Buffer untuk mengetahui radius pelayanan dari sarana pendidikan adalah 3000 meter untuk Sekolah Menengah Atas. Untuk radius pelayanan Sekolah Menengah Atas sudah melayani seluruh area di Kecamatan Arcamanik. Sedangkan bila dilihat dari keterjangkauan Sekolah Menengah Atas, dari seluruh wilayah Kecamatan Arcamanik hanya 36,8 % yang bisa dijangkau secara berjalan kaki untuk menuju Sekolah Menengah Atas.

#### **2. Berdasarkan Analisis Buffer untuk mengetahui radius pelayanan dari Minimarket adalah 500 meter dari titik lokasi minimarket sebagaimana SNI nya. Sebagaimana hasil analisisnya, diketahui bahwa pelayanan Minimarket belum mencakup seluruh area, terlihat dari 415,75 Ha luas kawasan perumahan, masih ada 43,37 Ha yang belum terlayani oleh**

Minimarket, yaitu di sebagian kelurahan Cisaranten Kulon dan Cisaranten Endah.

### 3. Sarana Kesehatan

- Klinik

Berdasarkan Analisis Buffer untuk mengetahui radius pelayanan dari sarana kesehatan adalah 3000 meter untuk Klinik/Balai Pengobatan. Untuk radius pelayanan Klinik sudah melayani seluruh area di Kecamatan Arcamanik. Sedangkan bila dilihat dari keterjangkauan Klinik, dari seluruh wilayah Kecamatan Arcamanik hanya 67,2 % yang bisa dijangkau secara berjalan kaki untuk menuju Klinik/Balai Pengobatan.

- Puskesmas

Berdasarkan Analisis Buffer untuk mengetahui radius pelayanan dari sarana kesehatan adalah 3000 meter untuk Puskesmas. Untuk radius pelayanan Puskesmas sudah melayani seluruh area di Kecamatan Arcamanik. Sedangkan bila dilihat dari keterjangkauan Puskesmas, dari seluruh wilayah Kecamatan Arcamanik hanya 37,8 % yang bisa dijangkau secara berjalan kaki untuk menuju Puskesmas.

- Apotek

Berdasarkan Analisis Buffer untuk mengetahui radius pelayanan dari sarana kesehatan adalah 1500 meter untuk Apotek. Untuk radius pelayanan Apotek sudah melayani seluruh area di Kecamatan Arcamanik. Sedangkan bila dilihat dari keterjangkauan Apotek, dari seluruh wilayah Kecamatan Arcamanik hanya 73,7 % yang bisa dijangkau secara berjalan kaki untuk menuju Apotek.

## 5.2 Saran Studi Lanjutan

Berdasarkan hasil analisis dan melalui tahapan penelitian, maka peneliti merasa perlu memberi masukan untuk studi lanjut mengenai pola spasial pertumbuhan kawasan perumahan serta ketersediaan sarana lingkungan perumahan khususnya di Kecamatan Arcamanik. Berdasarkan studi dan

keterbatasan studi yang telah diketahui, ada beberapa saran yang bisa dilakukan untuk studi/penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil analisis perkembangan perumahan, penulis dirasa belum bisa menganalisis pola spasial perkembangan perumahan tersebut. Maka dari itu, melihat hal tersebut penulis memberi rekomendasi untuk studi/penelitian selanjutnya agar menganalisis pola spasialnya menggunakan metode *Shannon's Entropy*. Agar bisa mengetahui pola spasial perkembangan perumahannya.
2. Berdasarkan hasil analisis radius pelayanannya, penulis belum bisa untuk menghitung kebutuhan sarana lingkungan lainnya. Maka dari itu, melihat hal tersebut penulis memberi rekomendasi untuk studi/penelitian selanjutnya agar memasukan variabel sarana lingkungan lain seperti sarana peribadatan, sarana pemerintahan dan sarana kebudayaan.
3. Berdasarkan hasil analisis, penulis belum bisa untuk mengetahui prasarana apa saja yang berada di Kecamatan Arcamanik. Maka dari itu, melihat hal tersebut penulis memberi rekomendasi untuk studi/penelitian selanjutnya agar memasukan variabel prasarana lingkungan perumahan.